BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Phapros didirikan pada 21 Juni 1954 oleh konglomerat Tionghoa-Indonesia Oei Tiong Ham yang menguasai bisnis gula dan juga agro industri. Sejak tahun 1961, seluruh bisnis dan kekayaan yang tergabung dalam Oei Tiong Ham Concern (OTHC) diambil alih pemerintah Indonesia dan dinasionalisasi menjadi PT. Perusahaan Perkembangan Ekonomi Indonesia (PPEN) (sekarang PT. Rajawali Nusantara Indonesia (persero). Divestasi PT. Phapros terjadi pada awal tahun 1970-an, sehingga PT. Phapros dapat berfokus pada area bisnis yang bergerak di bidang farmasi, terpisah dari induk perusahaan. Pada November, 2000 PT. Phapros berstatus sebagai perusahaan publik. PT Phapros, Tbk adalah perusahaan farmasi yang merupakan anak perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) yang saat ini menguasai saham sebesar 56,6% dan sisanya dipegang oleh public termasuk karyawan.

Sejak didirikan lebih dari lima dasawarsa yang lalu, tepatnya pada 21 Juni 1954, PT Phapros, Tbk yang semula merupakan bagian dari pengembangan usaha Oei Tiong Ham Corcern dengan nama NV Pharmaceutical Processing Industries sejak awal menumbuhkan budaya perusahaan yang berbasis pada profesionalisme dan berorientasi pada kualitas.

Komitmen yang tinggi pada standar kualitas serta lingkungan dibuktikan dengan terus mengikuti perubahan standar mutu melalui implementasi dari Cara Pembuatan Obat yang Baik/CPOB terkini (current Good Manufacturing Practices), Pembuatan Obat Tradisional yang Baik/CPOTB terkini (current Herbal Good Manufacturing Practices), serta persyaratan penyaluran alat kesehatan dan Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB), Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta system Manajemen Mutu yang terintegrasi yang meliputi standar ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001, ISO/IEC 17025 dan Manajemen Risiko.

Saat ini, perusahaan telah memproduksi lebih dari 284 macam obat, sebagian besar diantaranya adalah hasil pengembangan sendiri (non-lisensi) yang diklasifikasi dalam kelompok produk etikal, generic, OTC, dan Agromed. Selain memproduksi bat yang diperdagangkan sendiri, PT Phapros, Tbk dipercaya industri farmasi lain untuk memproduksi obat melalui kerjasama Contract Manufacturing. Produk tersebut selain untuk kebutuhan nasional juga untuk kebutuhan negara lain melalui kerjasama ekspor yang dirintis sejak tahun 2013. Hingga saat ini sudah ada 6 produk yang diizinkan untuk beredar di negara tetangga, yaitu Kamboja.

Selain itu, perusahaan mulai memperluas lingkup bisnisnya pada sector non obat berupa alat kesehatan non elektromedik yang telah memperoleh izin pendistribusiannya dari Kementerian Kesehatan RI.

Untuk meletakkan fondasi bisnis yang kuat, manajemen berupaya menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance,

GCG). Dan, yang tak kalah penting, manajemen akan terus berupaya membangun kompetensi personel yang professional melalui program pengembangan sumber daya manusia yang terarah, sehingga mampu membawa perusahaan memasuki era perdagangan bebas sebagai perusahaan farmasi terkemuka di kawasan regional.

2.2 Struktur Organisasi

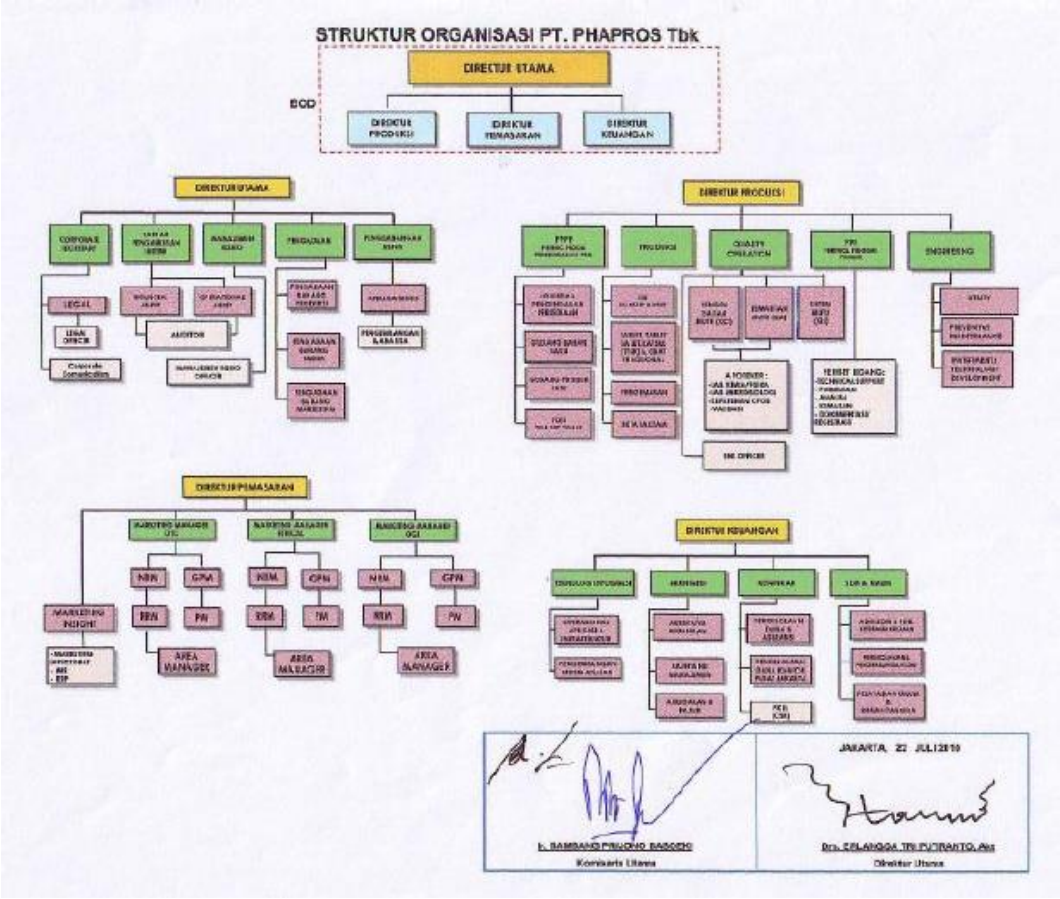

Gambar 2.1

Struktur Organisasi PT Phapros

Sumber : www.ptphapros.co.id

Struktur Organisasi PT. Phapros, Tbk. dapat dilihat pada Gambar 3. Internal audit (Satuan Pengawasan Intern) merupakan bagian yang bertugas mengawasi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan produksi, kegiatan pemasaran, dan keuangan.Internal Audit (Quality Management Representative) dibentuk setiap 6 bulan sekali. Internal audit dipegang oleh Manager dari departemen yang terpilih. Anggotanya terdiri dari tenaga farmasis dan non farmasis yang selalu berganti secara periodik dan bersifat independent. Sistem yang dilakukan dalam internal audit adalah audit silang, tujuannya untuk mendapatkan obyektifitas hasil audit. Internal audit juga mempunyai tujuan untuk mempersiapkan PT. Phapros, Tbk. dalam menghadapi audit dari pihak luar seperti BPOM atau industri lain yang ingin melakukan toll in. Pengembangan bisnis mempunyai tugas antara lain menilai kelayakan suatu usulan produk untuk dapat dijadikan produk baru atau tidak, dan kemungkinan untuk membeli pabrik farmasi lainnya (akuisisi). Corporate secretary merupakan suatu sekretaris perusahaan yang salah satu tugasnya adalah public relations (PR). Struktur Organisasi PT. Phapros, Tbk terlihat pada Gambar 2.1.

2.3 Deskripsi Jabatan

Direktur Utama

1. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan
2. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan
3. Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga

keuntungan perusahaan

4. Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan perusahaan
5. Bertindak sebagai perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar perusahaan
6. Menetapkan strategi-strategi stategis untuk mencapakai visi dan misi perusahaan
7. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan, mulai bidang administrasi, kepegawaian hingga pengadaan barang.
8. Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan

Direktur Keuangan

- **Tanggung Jawab Utama**

1. Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.
2. Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan danpembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.
3. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengontrol arus kasperusahaan (cashflow), terutama pengelolaan piutang dan hutang, sehingga

memastikan ketersediaan dana untuk operasional perusahaan dan kesehatan kondisi keuangan.

4. Merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaranperusahaan, dan mengontrol penggunaan anggaran tersebut untukmemastikan penggunaan dana secara efektif dan efisien dalammenunjang kegiatan operasional perusahaan.
5. Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan sistem danprosedur keuangan dan akuntansi, serta mengontrol pelaksanaannyauntuk memastikan semua proses dan transaksi keuangan berjalandengan tertib dan teratur, serta mengurangi risiko keuangan.
6. Mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisa keuanganuntuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan bagi pimpinanperusahaan dalam mengambil keputusan bisnis, baik untuk kebutuhaninvestasi, ekspansi, operasional maupun kondisi keuangan lainnya.
7. Merencanakan dan mengkonsolidasikan perpajakan seluruhperusahaan untuk memastikan efisiensi biaya dan kepatuhan terhadapperaturan perpajakan

- Wewenang

Menilai dan mengukur kinerja pegawai, memberikan sanksi kepada pegawai yang melanggar aturan perusahaan, memberikan saran-saran dan pertimbangan kepada direktur.

Direktur Pemasaran

- Melakukan perencanaan strategi pemasaran dengan memperhatikan trend pasar dan sumber daya perusahaan.
- Merencanakan marketing research yaitu dengan mengikuti perkembangan pasar, terutama terhadap produk yang sejenis dari perusahaan pesaing.
- Melakukan perencanaan analisis peluang pasar.
- Melakukan perencanaan tindakan antisipatif dalam menghadapi penurunan order.
- Menyusun perencanaan arah kebijakan pemasaran.
- Melakukan identifikasi dan meramalkan peluang pasar.
- Merencanakan pengembangan jaringan pemasaran.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Bidang Usaha

PT. Phapros Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur obat-obatan dan sampai saat ini PT. Phapros Tbk. telah memproduksi kurang lebih 250 macam produk. Produk - produk yang dihasilkan meliputi produk inovasi sendiri yang dijual bebas, obat generik berlogo, produk PKD (Peningkatan Kesehatan Daerah) dan produk Agromed (Agro Medicine) , selain itu juga memproduksi obat lisensi dari luar negeri seperti Boehringer Mannheim GmBHm Jerman, American Product USA, Lederle Laboratories Division, Lekk Ljubljana Slovenia, F. Trenka Austria, dan Schwabe Jerman. Beberapa obat yang telah

terkenal di masyarakat dan menjadi produk unggulan adalah Antimo, Bio ATP, Becefort, Supralivron, Livron B-Plex, dll sedangkan produk Agromed yaitu produk obat – obatan yang memanfaatkan tanaman obat adalah Tensigard, Ocugard, Fitogen, X-gra dan masih banyak lagi.